

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari manajemen waktu adalah hal terpenting bagi manusia dalam menjalankan sebuah kehidupan, terlebih untuk keberhasilan seseorang dalam proses pendidikan, bekerja maupun belajar. Dengan adanya manajemen waktu yang teratur maka prioritas utama seseorang akan terlaksana dan terorganisir sesuai yang diharapkan. Sebab manajemen waktu berkaitan dengan bagaimana seseorang bisa mengatur setiap kegiatan apa yang akan dilakukan sehingga kegiatan itu bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Namun pada kenyataannya, hal seperti ini seringkali disepelekan oleh banyak orang termasuk pada kalangan pelajar. Mereka belum banyak memahami konsep waktu yang sangat berharga, mereka lebih banyak menyia-nyiaikan daripada memanfaatkan waktunya dengan kegiatan yang bermanfaat..

Menurut Dale H. Sehung yang dikutip oleh Nurina Juliasari menyatakan bahwa manajemen waktu merupakan sebuah masalah bagi sebagian besar anak dan bagi orang dewasa.² Banyak masalah yang muncul dalam manajemen waktu yang disebabkan seseorang itu sulit dalam mengatur waktu, sehingga menyebabkan ketidakteraturan jadwal pada dirinya

²Abdul Rahman Hamzah, Esuh Ossai-Igwe Lucky, and & Mohd Hasanur Raihan Joarder, "Time Management, External Motivation, and Students' Academic Performance: Evidence from a Malaysian Public University," *Education* 10 (2014): 55.

antara kegiatan dengan tugas yang biasa dilakukan dan kegiatan untuk belajar, hal tersebut juga berdampak pada prestasi belajar yang menurun dan tidak terlaksananya kegiatan lainnya.

Salah satu manajemen waktu yang dapat diaplikasikan seperti yang dimaksud diatas adalah pengaturan manajemen waktu dalam membagi tugas antara kegiatan pondok pesantren ataupun diluar pesantren misalnya dikampus atau tugas pribadi lainnya. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam hasil belajar, menyelesaikan tugas-tugas sekolah atau kuliah maupun tugas yang didapat dari luar kegiatan pondok pesantren adalah dalam pengelolaan manajemen waktu yang baik.³ Banyak para pelajar dan mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar menurun, tugas yang tidak terselesaikan dan jadwal yang berantakan dikarenakan manajemen waktu mereka yang kurang mendukung.

Seperti halnya kondisi yang ada didalam pondok pesantren yang dituntut dirinya untuk memanajemen waktu. Pondok pesantren senantiasa memberikan bentuk pembelajaran kepada para santrinya untuk memanajemen waktunya. Salah satunya yaitu Pondok Pesantren Al-Amien yang terletak di Jl. Raya Ngasinan No 2 Rejomulyo Kota Kediri. Pondok ini merupakan salah satu pondok yang ada disekitar kampus IAIN Kediri.

Salah satu upaya yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amien dalam bentuk pengajarannya adalah memberikan pembelajaran yang dapat mengubah pola pikir santri menjadi pola pikir yang ideologi, serta mendidik santri supaya bisa memanajemen waktunya dengan baik. Sesuai kegiatan

³dkk Yuswardi, “Manajemen Waktu Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala,” *Idea Nursing Jurnal* Vol. VII.a, no. no 3 (2016): 67.

kesehariannya, di Pondok Pesantren Al-Amien kegiatannya sudah terjadwal dengan rapi yang sudah menjadi kewajiban bagi santri untuk menjalankannya. Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan ini dimulai dari pukul 03.45-06.00 yang dimulai dengan persiapan jamaah Sholat subuh lalu dilanjutkan dengan ngaos kitab kuning, dan diteruskan mengaji TPQ di ustadzah masing-masing. Setelah itu, Santri persiapan untuk sekolah sesuai jenjangnya. Dan pukul 12.00 dilakukan sholat berjamaah dhuhur dan dilanjutkan dengan pangaosan kitab kuning, bagi santri yang tidak mempunyai kegiatan sekolah. Pukul 16.00 dilakukan sholat berjamaah ashar dan membaca surat waqi'ah bersama dan untuk kegiatan malam dimulai setelah sholat magrib berjamaah sampai dengan pukul 21.30. Seperti pangaosan kitab kuning, diniyah dan sholat isya' berjamaah. Belum lagi dengan kegiatan lainnya, seperti kegiatan mingguan, kegiatan bulanan maupun tahunan yang juga rutin dilaksanakannya.

Adapun yang menarik dan menonjol dari penelitian ini sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan bahan penelitian yang didalamnya mengandung manajemen waktu, yaitu Pondok pesantren Al-Amien sedang mengalami sedikit penurunan santri, dilihat dari Gedung A yang dulunya perkamar di isi dengan 25 santri sekarang hanya 17 an santri, banyak dari santri itu memilih untuk boyong dengan alasan banyaknya kegiatan dipondok, tidak fokus kuliah, ketatnya peraturan, terbatasnya pengoprasian handphone, dan tak sedikit yang beralasan ingin fokus mengerjakan skripsi. Padahal disisi lain banyak santri Al-Amien yang hampir tidak pernah bolos kuliah dan tetap mengikuti jadwal kegiatan dipondok dengan baik dan mampu mengerjakan

tugas kuliah seperti makalah dan skripsi dengan lancar dilihat dari lulusan tepat waktu santri Al-Amien pada tahun 2019 mencangkup 85%, tahun 2020 70%, tahun 2021 80%, dan tahun ini mencapai 80% dari 29 santri yang 21 diantaranya lulus tepat waktu.⁴ Bahkan dari pencapaian tersebut bukan dari kalangan santri biasa saja, tetapi juga ada yang menjadi kodam ndalem, tahfidz, dan pengurus yang mempunyai tanggung jawab lebih dari pada santri biasanya. Disamping itu dipondok Al-Amien juga ada jadwal pengoprasian HP yang hanya boleh dioprasikan pada jam 06.30-15.30 WIB dan 21.45-23.00 WIB.⁵ Kebijakan tersebut merupakan salah satu upaya peraturan pondok untuk memfokuskan para santrinya untuk mengikuti kegiatan dipesantren, dengan begitu mahasiswa yang tinggal di pesantren ia juga harus pandai mengatur dalam hal pengelolaan waktu yang baik dengan efisien dan efektif, sehingga antara kegiatan di pondok pesantren dengan kegiatan di luar pondok pesantren ataupun tugas-tugas yang harus dikerjakan kesemuanya bisa terlaksanakan dengan baik dan yang nantinya akan menghasilkan kualitas yang baik pula tanpa menyampingkan dari kegiatan lain.

Berdasarkan paparan yang ada, maka penelitian ini memfokuskan untuk memajemen waktu mahasiswa pendidikan agama islam yang sekaligus menyandang sebagai santri di pondok pesantren terhadap keseimbangan antara tugas kuliah dengan kegiatan dikampus, seperti tugas di kampus atau tugas pribadi, dan mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan dalam memajemen waktunya. Dan faktor apa saja yang mempengaruhi

⁴Wawancara dengan Khusnatul Ilma, Pegurus santri Putri PP. Al-Amien, di Kantor Pusat PP Al-Amien, 21 September 2022

⁵Wawancara dengan Diva Salma, Pegurus santri Putri PP. Al-Amien, di Kantor Pusat PP Al-Amien, 25 Desember 2022

dalam manajemen waktu, maka penulis tertarik mengambil permasalahan tersebut untuk dijadikan penelitian dengan judul **“Upaya Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Menyeimbangkan Manajemen Waktu Antara Tugas Kuliah Dengan Kegiatan Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Amien Jl. Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri)”**

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana latar belakang yang telah di paparkan di atas, dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan manajemen waktu mahasiswa di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri?
2. Apa faktor yang mempengaruhi manajemen waktu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Antara Tugas Kuliah Dengan Kegiatan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri?
3. Apa dampak dari implementasi manajemen waktu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Antara Tugas Kuliah Dengan Kegiatan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian disebutkan di atas, peneliti berharap akan mencapai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan manajemen waktu mahasiswa santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi manajemen waktu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Antara Tugas Kuliah Dengan

Kegiatan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

3. Untuk mengetahui dampak dari implementasi manajemen waktu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Antara Tugas Kuliah Dengan Kegiatan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini akan memperkaya pengetahuan dan dapat memperkuat pentingnya manajemen waktu yang baik, terutama untuk orang-orang dengan aktivitas yang padat dan terutama bagi mereka santri sekaligus pelajar dalam aspek ilmiah pendidikan atau wirausahawan dan untuk kalangan umum semua.

2. Secara Praktis

1. Bagi pondok pesantren, bisa memberikan informasi kepada kyai dan ustadz serta pengurus pondok pesantren tentang pentingnya memberikan pengetahuan dengan tujuan meningkatkan kualitas Mendidik siswa dan menyumbangkan ide dan gagasan untuk pelaksanaan pendidikan pesantren. Serta pentingnya menerapkan manajemen waktu bagi seorang santri sekaligus pelajar, dalam menjalankan kegiatan di pondok pesantren dan tugas-tugas kampus.

2. Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Diharapkan menjadi contoh supaya bisa manajemen waktu dengan tepat dan terencana

sesuai dengan yang diharapkan dan menjadi pribadi yang bisa dicontoh oleh adik tingkat.

3. Bagi Peneliti, Diharapkan memperoleh informasi serta wawasan dalam bidang keilmuan terutama mengenai cara manajemen waktu.

E. Definisi Konsep

1. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah bagaimana kita bisa memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam kehidupan didunia, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang serta tujuan kehidupan diakhirat. Selain itu, juga penggunaan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin dengan melakukan perencanaan aktivitas secara terorganisir dan matang.⁶

2. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di Perguruan Tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Selanjutnya, mahasiswa merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi(yang semakin menyatu dengan masyarakat), di didik dan di harapkan menjadi calon-calon intelektual.⁷

3. Pengertian Pondok Pesantren

Salah satu bentuk instansi pendidikan keagamaan Islam di Indonesia adalah Pondok Pesantren. Institusi ini memiliki sistem pendidikan yang

⁶Dwi Nugroho Hidayanto, *Manajemen Waktu*, ed. Risty Mirsawati, 1st ed. (Depok: PT RAJAGRAFINDO PRINTING, 2019).

⁷T. R. Ismunandar, (2016)“Hubungan Antara Dukungan Keluarga Inti Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa” Skripsi. Surakarta :Universitas Muhammadiyah Surakarta.

unik sehingga berbeda dengan institusi pendidikan keagamaan lainnya, seperti madrasah. Pada awalnya pesantren memang didirikan untuk pengajaran agama islam, karena itu tidak terlalu salah jika sebagian orang diluar pesantren memandang pesantren sebagai tempat pengajaran agama islam *an sich*.⁸

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi tolak ukur serta bahan bandingan dalam logika berfikir guna menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini untuk mendukung informasi serta teori yang dibutuhkan. Maka dengan adanya penelitian terdahulu yang mengkaji kesamaan baik dari segi fenomena, tema bahkan landasan teori. Berikut adalah tinjauan pustaka yang relevan pada penelitian ini, yaitu :

Pertama, Skripsi dari Nasrulloh, 2019 yang berjudul “*Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga)*” Kesamaan dari kedua penelitian ini adalah sama sama fokus dalam mengkaji manajemen waktu, sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini hanya mengkaji manajemen waktu bagi santri saja, dan penelitian yang peneliti tulis ini mengkaji tentang manajemen waktu bagi santri dan pelajar. Penelitian ini dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan metode wawancara. observasi.

Kedua, Skripsi dari Nurul Hidayah, 2020 yang berjudul “*Manajemen Waktu Dalam Pembelajaran Santri Antara Kuliah Dan Nyantri Bagi*

⁸Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak*, 2nd ed. (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020)hal 1.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Edi Mancoro Gedangan Bandungan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2020”

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama sama meneliti mahasiswa dan santri. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah skripsi ini mengkaji mahasiswa PAI dan untuk penelitian yang peneliti tulis ini mengkaji semua mahasiswa tanpa fokus ke jurusan. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi dan triangulasi data.

Ketiga, Skripsi dari Ria Cahyawati,(2016) Yang berjudul “Analisis Manajemen Waktu Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012 Yang Bekerja Di Luar Jam Perkuliahan.” Persamaan dari kedua skripsi ini adalah sama sama meneliti tentang manajemen waktu. Sedangkan perbedaan dengan skripsi yang peneliti tulis adalah skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan yang peneliti tulis menggunakan metode penelitian kualitatif.